

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Hoogerwerf, 1983, *Ilmu Pemerintahan*, Penerbit Erlangga Press, Jakarta.
- A.D. Belifante, 1983, *Beginnselen van Nederlands staatsrecht*, 9d druk, Samson Press, Alphen aan den Rijn.
- A.V. Dicey, 1952, *Introduction to the Study of Law of the Constitution*, Mac Millan and co, London.
- Abdulkadir Muhammad, 2004, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Abdullah Nurdin, 2017, *Kerajaan Bone dalam Lintasan Sejarah Sulawesi Selatan: Sebuah Pergolakan Politik dan Kekuasaan dalam Mencari, Menemukan, Menegakkan dan Mempertahankan Nilai-Nilai Entitas Budaya Bugis*, Lensa Budaya Press, Makassar.
- Adnan Buyung Nasution, *Arus Pemikiran Konstitusionalisme*, Hasta Pustaka Press, 2007.
- Affan Gaffar, 2000. *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ahmad Taufan Danamik, 2010, *Hasan Tiro, Dari Imajinasi Negara Islam ke Imajinasi Etnonasionalis*, Friedrich Ebert Stiftung dan Aceh Future Institute, Jakarta.
- Ahmad Warson Munawwir, 2002, *Kamus Al-Munawwir: Arab Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progressif, Surabaya.
- Al-Chaidar, 1999, *Aceh Merdeka, Jihad Rakyat Aceh Mewujudkan Negara Islam*, Madani Press, Jakarta.
- Amiruddin dan Zainal Asikin, 2004, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Amrah Muslimin, 1978, *Aspek-Aspek Hukum Otonomi Daerah*, Alumni, Bandung.
- Amrijal J. Prang, 2020, *Desentralisasi Asimetris Aceh: Konteks Konsultasi dan Pertimbangan Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh*, Bandar Publishing Press, Banda Aceh.
- Anhar Gonggong, 1993, *Sejarah Nasional Indonesia VI Republik Indonesia dari Proklamasi sampai Demokrasi Terpimpin*, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Jakarta.
- Anthony Reid, 2005, *Asal Mula Konflik Aceh Dari Perebutan Pantai Timur Sumatera hingga akhir Kerajaan Aceh abad ke-19*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- , 2006, *Verandah of violence: the background to the Aceh Problem*, Singapore University Press and University of Washington Press, Singapore.
- , 2011, *Menuju Sejarah Sumatra: antara Indonesia dan Dunia*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, KITLV.
- Anwar, 2011, *Teori dan Hukum Konstitusi*, Intrans Publishing, Malang, hlm. 1-7.; Lihat juga Dahlan Thaib, 2001, *Teori Konstitusi dan Hukum Konstitusi*, Grafindo Persada, Jakarta.

- Arthur Maass menjelaskan dan menerangkan adanya pemilihan kekuasaan negara yakni *division of power*, *separations of power* dan *areal division of power*. Lihat Arthus Maass, 1969, *Area and Power A Theory of local Government*, Glence, Illonis.
- Augustin de Beulieu, 1995, *The Tyranny of Iskandar Muda*, Singapore University Press, Singapore.
- Azimar, 2014, *Perjuangan Janda Mantan PM Aceh Merdeka: Catatan Azimar (Istri dr. Muchtar Hasbi)*, Bandar Publishing, Banda Aceh.
- Azyumardi Azra, 1989, *Islam di Aceh Tenggara sampai Abad ke-18: Perspektif Islam di Asia Tenggara*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Bacharuddin Jusuf Habibie, *Detik-Detik Yang Menentukan: Jalan Panjang Indonesia Menuju Demokrasi*, THC Mandiri, Jakarta, 2006.
- Bagir Manan, 1992, *Dasar-dasar perundang-undangan Indonesia*, Penerbit Ind-Hill Co, Jakarta.
- , 1994, *Hubungan Antara Pusat dan Daerah Menurut UUD 1945*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- , 2001, *Menyongsong Fajar Otonomi Daerah*, Pusat Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- , 1993, *Perjalanan Historis Pasal 18 UUD 1945*, Uniska, Karawang.
- Barbara S. Harvey, 2002, *The Future of Indonesia as a Unitary State: Separatisme and Decentralization*, Centre for Strategic Studies, Virginia.
- Baron de La Brède et de Montesquieu, 1949, *Spirit of the law*, Hafner Press, New York.
- Benedict Anderson, 2002, *Imagined Communities Komunitas-Komunitas Terbayang*, Penerbit INSIST Press, Yogyakarta.
- Benjamin Akzin, 1964, *Law, State and International Legal Order*, The University of Tennessee Press, Knoxville.
- Bondan Winarno, 2003, *Berkibarlah Benderaku, Sekretariat Presiden Megawati Soekarnoputri*, Jakarta.
- C. Van Dijk, 1981, *Rebellion Under The Banner of Islam: The Darul Islam in Indonesia*, The Hague-Martinus Nijhoff, Leiden.
- C.F.Strong, O.B.E, 1963, *Modern Political Constitution: An Introduction to The Comparative Study of Their History and Existing*, Sidgwick and Jackson, London, 1963.
- Combertus Williem van der Pot, 1983, *Handboek Van Nederlandse Staatsrecht*, W.E.J., Tjeenk Willink, Zwolle.
- Cornelis Van Vollenhoven, 1932. *De Indische Domeiknverklaring*, Wageningen University and Research Library, Landsdrukkerij.
- D.W.P Ruiter, 1987, *Bestuursrechtelijke wetgevingsleer*, Van Gorxum, Maastricht.
- Dahlan Thaib, 2011, *Teori dan Hukum Konstitusi*, Rajawali Wali Press, Jakarta.
- Damien Kingsburry, 2006, *Peace in Aceh: A personal account of the Helsinki Peace Process*, Equinox Publishing, Jakarta.
- David Hackett Fischer, 1989, *Albion's Seed: Four British Folkways in America*, Oxford University Press, New York.
- Denys Lombard, 1986, *Kerajaan Aceh, Jaman Sultan Iskandar Muda*, Terj, Balai Pustaka, Jakarta.

- , 1991, *Aceh history, Indonesian history, Southeast Asian history*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Donald J. Boudreaux, 2008, *Globalization: greenwood guides to business and economics*, Greenwood Press, London.
- E.C.G. Barrett, 1970, *Hikajat Atjeh: die Erzählung von der Abkunft und den Jugendjahren des Sultan Iskandar Muda von Atjeh (Sumatra) by Hans Penth and Iskandar Review*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Edward Aspinall, 2005, *The Helsinki Agreement: A More Promising Basis for Peace in Aceh?*, East West Center Washington, Washington DC.
- Ernest Cassier, 1994, *Manusia Simbolik*, Gramedia Press, Jakarta.
- F. Strong 1966, *Modern Political Constitution: An Introduction of the Comparative study of Their History and Existing Form*, The English Book and Sidgwick and Jackson Limited, London.
- F.A.M. Stroink, 1985, *Inleiding in het staats en administratiefrecht*, 2d druk Samson Press, Alphen aan den Rijn.
- Fachry Ali dan Suhorso Monoarfa, 2008, *Kalla dan Perdamaian Aceh*, Lembaga Studi dan Pengembangan Etika Usaha Indonesia, Jakarta.
- Farid Husain, 2007, *To see the unseen: Kisah di balik damai di Aceh*, Equinox Publishing, Jakarta.
- , 2001, *Keeping the trust for peace: Kisah dan Kiat Menumbuhkembangkan Damai di Aceh*, Rajut Publishing, Jakarta.
- Farid Wajdi dkk, 2020, *Kajian MoU Helsinki dan UUPA dalam Aspek Normatif (Doktiral)*, Syiah Kuala University, Banda Aceh.
- , 2019, *Kajian MoU Helsinki & MoU Helsinki dalam Aspek Implementasi (empiris)*, Syiah Kuala University Press, Banda Aceh.
- Franz Magnis Suseno, 1987, *Etika Politik*, Gramedia, Jakarta.
- Fred Isjwara, 1974, *Pengantar Ilmu Politik*, Binacipta, Bandung.
- G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli, 1983, *Decentralization and Development Policy Implementation in Developing Countries*, Sage Publication, London.
- George Sabine, 1954, *A History of Political Theory*, George G. Harrap & Co. Ltd, Third edition, London.
- Gustav Glaesser, "Le Sultanat d'Atjeh au temps d'Iskandar Muda, 1607-1636 by Denys Lombard", East and West, Vol. 19, No. 3, 1969.
- H.D. van Wijk, 1984, *Hoofdstukken van administratief recht*, Vuga Press, Gravenhage.
- H.J. de Graaf, 1984, *Awal Kebangkitan Mataram: Masa Pemerintahan Senopati*, PT. Grafiti Pers, Jakarta.
- Hamid Awaluddin, 2009, *Peace in Aceh Notes on the Peace Process between the Republic of Indonesia and the Aceh Freedom Movement (GAM)*, Kanisius, Yogyakarta.
- Hans Kelsen, 2005, *Pure Theory of Law*, The Lawbook Exchange Ltd, New Jersey.
- Hans Nawiasky, 1948, *Allgemeine Rechtslehre als System der rechtlichen Grundbegriffe*, Benziger Press, Zurich.
- Hardi, 1993, *Aceh: Latar Belakang Politik dan Masa Depan*, Karya Unipress, Jakarta.

- Harry Kawilang, 2010, *Aceh dari Sultan Iskandar Muda ke Helsinki*, Bandar Publishing, Banda Aceh.
- Hasan di Tiro, 1984, *The Price of Freedom (The Unfinished Diary of Teungku Hasan di Tiro)*, Aceh Sumatra National Liberation Front, Uppsala.
- Hasan Muhammad Tiro, 1985, *Demokrasi untuk Indonesia*, Teplok Press, Jakarta.
- Hasan Saleh, 1992, *Mengapa Aceh Bergelok*, Pustaka Utama, Jakarta.
- Hasbullah, 2020, *Munculnya Nasionalisme Aceh: dari Lahirnya GAM sampai Operasi Nanggala (1976-1982)*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Niai Budaya Aceh, Banda Aceh.
- Hasjmy, 1981, *59 Tahun Aceh Merdeka di Bawah Pemerintahan Islam di Indonesia*, Al-Maarif, Medan.
- Helius Sjamsuddin, dkk, 1992, *Menuju Negara Kesatuan: Negara Pasundan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.
- Husaini M. Hasan, 2015, *Dari Rimba Aceh ke Stockholm*, Batavia Publishing, Jakarta.
- Husni Jalil, 2017, *Hukum Pemerintahan Daerah Dalam Perspektif Otonomi Khusus*, Social Politic Genius, Makassar.
- Irawan Soejito, 1989, *Teknik Membuat Peraturan Daerah*, Bina Aksara, Jakarta.
- Ismail Sunny, 2006, *Ada Materi RUU PA yang bisa dihapus*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- J. Wajong, 1975, *Asas dan Tujuan Pemerintah Daerah*, Djambatan, Jakarta.
- J.J. Rousseau, 1947, *The Social Contract*, Terj. Suandjo, Hefner Publishing Coy, London.
- J.M. de Meij, 1986, *Inleiding tot het staatsrecht*, Wolter Noordhoff Press, Groningen.
- Jean Bodin, 1962, *The Six Bookes of a Commonweale*, Harvard University Press, Massachusetts Hall.
- Jimly Ashiddiqie, 2015, *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi*, Sinar Grafika, Jakarta.
- , dan Ali Safa'at, 2006, *Teori Hans Kelsen Tentang Hukum, Setjen dan Kepaniteraan MK-RI*, Jakarta.
- , 1994, *Gagasan Kedaulatan Rakyat dalam Konstitusi dan Pelaksanannya di Indonesia*, Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta.
- , 2006, *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*, Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, Jakarta.
- , 2006, *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*, Jilid II, Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, Jakarta.
- , 2007, *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*, BIP, Jakarta.
- , 2006, *Konstitusi dan Konstitusionalisme di Indonesia*, Konstitusi Press, Jakarta.
- Joeniarto, 1982, *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*, Bina Aksara, Jakarta.
- John Anderson, 1840, *Acheen and the Ports on the North and East Coasts of Sumatra with incidental notices of the Trade in the Eastern Seas and the Aggression of the Dutch*, WM.H. Allen and co, Leadenhall Street, London.

- John Locke, 1953, *An Essay Concerning the True Original Extended End of Civil Government*, Modern Pocket Library, New York.
- , 1963, *Two Teatises on Civil Government*, Mentor Book Revised Edited, Book II, New York.
- Joko Suryo, 2002, *Pembentukan Identitas Nasional*, LP3 UMY, Yogyakarta.
- Koswara E, 2001, *Otonomi Daerah: Untuk Demokrasi dan Kemandirian Rakyat*, Pariba Press, Jakarta.
- Laica Marzuki, 2006, *Berjalan-jalan di Ranah Hukum*, Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, Jakarta.
- Lee Kam Hing, 1995, *The Sultanate of Aceh: Relation with the British 1760-1824*, Oxford University Press, Wellington.
- Leon Duguit, 1919, *Law in the Modern State*, Limited Amsterdam University, Amsterdam.
- Lexy Moleong, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda, Bandung.
- Lilik Mulyadi, 2013, *Kajian deskriptif analisis tentang hakikat ilmu hukum dikaji dari aspek ontologi, epistimologi, dan axiology*, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung, Jakarta.
- Lyman Tower S, 1986, *Ideologi Politik Kontemporer*, Bina Aksara, 1986.
- M. Hasbi Amiruddin, 2008, *Aceh Serambi Mekkah*, Pemerintah Aceh Press, Banda Aceh.
- M. Isa Sulaiman, 2006, *From autonomy to periphery,: A critical evolution of the Acehnese nationalist movement*, Singapore University Press, Singapore.
- M. Kaoy Syah dan Lukman Hakiem, 2000, *Keistimewaan Aceh dalam Lintasan Sejarah*, PB Al-Jami'yatul Wasliyah, Jakarta.
- M. Mas'ud Said, 1999, *Aceh Merdeka Dalam Perdebatan*, Citra Putra Bangsa, Jakarta.
- M. Nasroen, 1951, *Masalah Sekitar Otonomi*, J.B. Wolters, Jakarta.
- M. Nur El Ibrahimy, 1982, *Peristiwa Kembalinya Tgk. Daud Beureuh ke Pengakuan Republik Indonesia*, M. Nur El Ibrahimy Press, Jakarta.
- M. Solly Lubis, 1990, *Pergeseran Garis Politik dan Perundang-undangan Mengenai Pemerintah Daerah*, Alumni, Bandung.
- , 2002, *Hukum Tata Negara*, Alumni, Bandung.
- M. Syamsudin, 2007, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, Rajawali Press, Jakarta.
- Maria S.W. Sumardjono, 2001, *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian Sebuah Panduan Dasar*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Marida Farida Indrati, 2007, *Ilmu Perundang-undangan Jenis, Fungsi dan Materi Muatan*, PT. Kanisius, Yogyakarta.
- Marti Ahtisaari, 2012, *Proyeksi Tindak Lanjut Proses Perdamaian Aceh*, Crisis Management Initiative, Helsinki.
- Michelle Ann Miller, 2003, *The conflict in Aceh: Context, precursors and catalysts*, National University of Singapore, Singapore.
- , 2012, *Rebellion and Reform in Indonesia: Jakarta's Security and Authonomy Policies in Aceh*, Routlegde Contemporary Southeast Asia Series, London.
- Miftahul Ulum, 2020, *Negara Jawa Timur 1948-1950: Persaingan Elite dan Perlawanan Rakyat Terhadap Negara*, Surabaya, Universitas Airlangga Press.

- Miriam Budiardjo, 1991, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Moch. Nurhasim, 2003, *Konflik Aceh: Analisis atas sebab-sebab konflik, aktor konflik, kepentingan dan penyelesaian*, LIPI Press, Jakarta.
- , 2008, *Konflik dan Integrasi Politik Gerakan Aceh Merdeka: Kajian Tentang Konsensus Normatif antara RI-GAM dalam Perundingan Helsinki*, Pusat Penelitian Politik LIPI, Jakarta.
- Moerdiono, etl, 1991, *Pancasila sebagai Ideologi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat*, BP-7 Press, Jakarta.
- Moh. Hatta, 2014, *Demkorasi Kita: Pikiran-Pikiran tentang Demokrasi dan Kedaulatan Rakyat*, Segi Arsy. Bandung.
- Moh. Mahfud MD, 2000, *Demokrasi dan Konstitusi Indonesia: Studi Tentang Interaksi Politik dan Kehidupan Ketatanegaraan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram University Press, Mataram.
- Muhammad Asrun, 2021, *Perspektif Sejarah Hukum Bendera Merah Putih dari Peradaban Nusantara ke Fatmawati Soekarno*, UIKA Press, Jakarta.
- Muhammad Yamin, 1951, *Proklamasi dan Konstitusi RI*, Jembatan, Jakarta.
- , 2017, *6000 Tahun Sang Merah Putih*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Murizal Hamzah, 2015, *Hasan Tiro: Jalan Panjang Menuju Damai Aceh*, Bandar Publishing, Banda Aceh.
- , 2016, *Dokter Zaini Abdullah Pejuang Rakyat Aceh*, Pale Media Prima, Cet-1. Banda Aceh.
- Nazaruddin Sjamsuddin, 1985, *The Republican Revolt: Sebuah Studi dari Aceh Rebellion*, Institute of South East Studies, Singapore.
- , 1999, *Revolusi di Serambi Mekkah*, UI Press, Jakarta.
- Ni'matul Huda, 2014, *Desentralisasi Asimetris dalam NKRI: Kajian Terhadap Daerah Istimewa, Daerah Khusus dan Otonomi Khusus*, Nusa Media, Bandung.
- Niccolo Machiavelli, 1955, *The Prince*, Luigi Ricci Translate, The New America Library, New York.
- Notonagoro, 1988, *Pancasila dasar falsafah negara: Kumpulan tiga uraian pokok-pokok persoalan tentang Pancasila*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Nur El Ibrahim, 1985, *Peranan Teungku M. Daud Beureueh dalam Pergolakan Aceh*, Media Dakwah, Jakarta.
- , 1986, *Peranan Teungku M. Daud Beureuh dalam Pergolakan Aceh*, Media Dakwah, Jakarta.
- , 2001, *Peranan Tgk. M.Daud Beureuh dalam Pergolakan Aceh*, Media Da'wah Aceh, Jakarta.
- Owen Podger, 2009, *Catatan dan Bahasan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh*, Governance Stabilization Initiative, Banda Aceh.
- Padmo Wahjono, 1984, *Masalah Ketatanegaraan Indonesia Dewasa Ini*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Peter Mahmud Marzuki, 2012, *Penelitian Hukum*, Prenada Media Grup, Jakarta.

- Philip Mawhood, 1983, *Local Government in the Third World: the experience of tropical Africa*, John Wisley and Sons, Chichester.
- Philippus M. Hadjon, 1997, *Tentang Wewenang*, Yuridika, Surabaya, 1997.
- Plato, 1955, *the Republica*, The Modern Library, New York.
- , 1986, *The Laws*, Translate Traver J. Suanders, Penguin Classics, New York.
- , 2018, *the Republic*, Transl Tom Griffth, Cambrige Universiry Press, TJ International Ltd. Padstow, Cornwall, Cambridge.
- R. Tresna, 1980, *Bertamasya Ke-Taman Ketatanegaraan*, Dibya Press, Bandung.
- RDH. Koesoemahatmadja, 1979, *Pengantar Kearah Sistem Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Binacipta, Bandung.
- Ridwan HR, 2007, *Hukum Administrasi Negara*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Riswanda Irmawan, 2004, *Desentralisasi, Demokratisasi, dan Pembentukan Good Governance*, Pusat Penelitian Politik LIPI, Jakarta.
- RM. A.B. Kusuma, 2004, *Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945*, Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta.
- Roelof Kranenburg, 1959, *Algemene Staastleer*, H.D. Tjeenk Wiliank and Zoon N.V. Haarlem.
- Simon Sutterluttin dan Stefan Meretz, 2023, *Make Capitalism History*, University of Bonn Prees, Boon,
- Soedjadi, 1999, *Pancasila sebagai Sumber Tertib Hukum Indonesia*, Lukman Office, Yogyakarta.
- Soejono Soekanto dan Sri Mamhudji, 2008, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, Rajawali, Jakarta.
- , 2012, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Sri Soemantri, 1981, *Pengantar Perbandingan Antar Hukum Tata Negara*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Syafaruddin Usman, 2000, *Sejarah Pemerintahan Kesultanan dan Pontianak*, Romeo Grafika Pontianak, Pontianak.
- Syarif Abdurahman Al Kadrie, 2000, *Perspektif Sejarah Berdirinya Kota Pontianak*, Romeo Grafika, Pontianak.
- Syarif Hidayat dan Bhenyamin Hoessein, 2001, *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*, LIPI Press, Jakarta.
- Teuku Ibrahim Alfian, 1992, *Sastra Perang: sebuah pembicaraan mengenai hikayat perang sabil*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Teungku Hasan Di Tiro, 1984, *The Price of Freedom the unfinished of Teungku Hasan di Tiro*, National Liberation Front of Aceh Sumatera, Stockholm.
- Thomas E. Woods, 2004, *The Politically incorrect Guide to American History*, Regnery Publishing, Washington,
- Tim Peneliti, 2006, *Aceh, Damai dengan Keadilan? Mengungkap Kekerasan Masa Lalu, Komisi Untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan*, Jakarta.
- , 2022, *Analisis dan Evaluasi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi*, Pusat Pemantauan Pelaksanaan Undang-Undang Badan Keahlian-Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta.

- Tim Penyusun, 2010, *Naskah Komprehensif Perubahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia: Latar Belakang, Proses dan Hasil Pembahasan 1999-2002*, Buku IV Kekuasaan Pemerintahan Negera, Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, Jakarta.
- Tim Riset, 2013, *Indonesia: Tensions over Aceh's flag*, Internasional Crisis Group, Brussel.
- Usman Hamid, 2006, *Aceh, Damai dengan Keadilan? Mengungkap Kekerasan Masa Lalu*, Perpustakaan Nasional, Jakarta.
- Van Wijk Konijnnebelt, 1988, *Hoofdstukken van Administratief Recht*, Lemma, Culmeborg.
- Wayne Parson, 2006, *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*, Predana Media Grop, Jakarta.
- Yana Indrawan, 2017, *Penataan Ulang: Jenis dan Hierarki Peraturan Perundang-Undangan Indonesia*, Badan Pengkajian MPR RI, Jakarta.
- Yohanis Anton Raharusun, 2009, *Daerah Khusus dalam Perspektif NKRI*, Konstitusi Press, Jakarta.
- Yuliandri, 2010, *Asas-Asas Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Yang Baik*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Yusra Habib Abdul Gani, 2009, *Self-Government: Studi Perbandingan tentang Desain Administrasi Negara*, Paramedia Press, Jakarta.
- , 2023, *Catatan Teungku Hasan Di Tiro Yang Tercecer*, jilid I, Institute Ethnic Civilization Reseach, Denmark.
- , 2023, *Catatan Teunku Hasan Di Tiro Yang Tercecer*, Jilid 2, Institute fot Ethnic Civilization Research, Denmark.
- Zainal Arifin Mochtar dan Eddy, O.S. Hiariej, 2021, *Dasar-Dasar Ilmu Hukum: Memahami Kaidah, Teori Asas dan Filsafat Hukum*, Universitas Pelita Harapan Press, Jakarta.

DISERTASI, TESIS, MAKALAH, LAPORAN, WAWANCARA

- A. Hamid S. Attamimi, “Peranan Keputusan Republik Indonesia dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara (Suatu studi analisis Keputusan Presiden yang berfungsi pengaturan dalam kurun waktu PELITA I-PELITA IV)”, disertasi doktor, Program Pascasarjana Universitas Indonesia, 1990.
- Amrijal J. Prang, “Desentralisasi Asimetris Aceh: Konteks Konsultasi dan Pertimbangan Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA)”, disertasi, Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, 2020.
- Alian, “Sumatera Selatan dalam Kerangka Negara Federal Belanda”, makalah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2013.
- Astim Riyanto, “Aktualisasi Negara Kesatuan Setelah Perubahan Atas Pasal 18 UUD 1945”, disertasi, Program Pascasarjana Universitas Padjajaran, Bandung, 2006.
- Bhenyamin Hossein, “Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Otonomi Daerah Tingkat II”, disertasi, Program Doktor Ilmu Administrasi Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.

- Cakra Abbas, “*Aceh dan MoU Helsinki di Negara Kesatuan Republik Indonesia*”, disertasi, Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, 2015.
- Eddy Marek Leks, “*Norma Hukum Yang Tidak Adil: Tangapan kritis terhadap diskursus antara John Finnis dan Robert Alexy*,” disertasi, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, 2022.
- Enny Nurbaningsih, “*Aktualisasi Pengaturan Wewenang Mengatur Urusan Daerah Dalam Peraturan Daerah (Studi Periode Era Otonomi Seluas-Luasnya)*”, disertasi, Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2011.
- Husni, “*Eksistensi Otonomi Khusus Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan UUD Tahun 1945*”, disertasi, Program Pascasarjana Universitas Padjajaran, 2004.
- M. Ainun Najib, “*Politik Hukum Formalisasi Syari’at Islam di Indonesia*”, thesis, Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017.
- Muhammad Rifqinizamy Karsyauda, “*Pembentukan Partai Politik Lokal: Di Negara Kesatuan Republik Indonesia*”, disertasi, Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, 2013.
- Muhammad Thahir Azhary, “*Negara Hukum Indonesia: Analisis Yuridis Normatif tentang Unsur-Unsurnya*”, disertasi, Universitas Indonesia Press, Jakarta, 1995, hlm. 30.
- Wawancara bersama Iskandar Al-Farlaky selaku Ketua Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Aceh pada 21 Mei 2024 di Banda Aceh.
- Wawancara bersama Muhammad Junaidi selaku Kepala Biro Hukum Pemerintah Aceh pada tanggal 27 Mei 2024 di Banda Aceh.
- Wawancara bersama Muhammad Junaidi selaku Kepala Biro Hukum Pemerintah Aceh pada tanggal 23 Agustus 2024 di Banda Aceh.
- Wawancara bersama Muhammad Raviq selaku Staf Khusus Wali Nanggroe di Banda Aceh pada tanggal 26 April 2024.
- Wawancara bersama PYM Malik Mahmud Al-Haytar di Banda Aceh pada tanggal 22 Juni 2024.
- Wawancara bersama Suadi Sulaiam (Adi Lawueng) Wakil Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Partai Aceh di Banda Aceh pada tanggal 10 Agustus 2024.
- Wawancara bersama Teuku Kamaruzzaman selaku anggota tim perundingan *the Cessation of Hostilities Agreement* (COHA) di Banda Aceh pada tanggal 4 Juli 2024.
- Wawancara bersama Hamid Awaluddin selaku Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masa jabatan 2004-2007 di Banda Aceh pada tanggal 5 Mei 2025.

JURNAL

- Abdul Rauf Alauddin Said, "Pembagian Kewenangan Pemerintah Pusat-Pemerintah Daerah dalam Otonomi Seluas-luasnya Menurut UUD Tahun 1945", *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 9 No. 4. 2015.
- Achmad Fikri Oslami, "Asas-Asas Provinsi Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat," *Ta'zir: Jurnal Hukum Pidana*, Vol. 6, No. 1, 2022.
- Adam Przeworski, "Self-Government in Our Time" *Annual Review of Political Science*, Vol. 12, Issue 3, 2009.
- Agnes Fitra, "Negara Indonesia Timur Tahun 1946-1950" *Avatara: E-Journal Pendidikan Sejarah*, Vol. 1, No. 3, 2013, hlm. 593.
- Aidil Fan, "Kedudukan Qanun dalam Pandangan Undang-Undang No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan," *Journal Politica*, Vol. 6, No. 2, 2019.
- Aklima, Zakki Fuad Khalil, Rahmat Hidayat, "Politik vs Teknis: Problematika Implementasi Simbol ke-Aceh-an", *Journal of Social and Policy Issues*, Vol. 3, No. 2, 2023.
- Alyasa Abubakar dan M. Daud Yoesoef, "Qanun sebagai Sebagai Peraturan Pelaksanaan Otonomi Khusus di Nanggroe Aceh Darussalam," *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 3, No. 3, 2004.
- Amasa M. Eaton, "The Right to Local Self Government", *Harvad Law Review*, Vol. 13, No. 6, 1900.
- Amrijal J. Prang dan Nanda Amalia, "Proses Pembentukan Undang-Undang Pemerintahan Aceh," *Jurnal Hukum Respublica*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2007.
- Andi Muhammad Asrun, "Mempertanyakan Legalitas Qanun Aceh: Sesuikah dengan sistem peraturan perundang-undangan," *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 21, No. 2, 2019.
- Andi Yuliani, "Dilema Kedaulatan Hukum (Perspektif Teori Keadilan Transisional)", *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 13, No. 03, 2016.
- Anthony Reid, "Habib Abdurahman Az-Zahir (1833-1896)", *The New Cambridge History of Islam*. Vol. 5, No. 13, 2011.
- , 1969, *The contest of North Sumatera: Atjeh, the Netherlands and Britain, (1858-1898)*, University of Malaya Press, Kuala Lumpur, hlm. 1-5. Lihat juga Anthony Reid, 1995, *Witnesses to Sumatra A Travelers' Anthology*, Oxford University Press, Oxford.
- Arabiyani, "Kepastian Hukum Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2013 tentang Bendera dan Lambang Aceh," *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 20, No. 1, 2018.
- Aryani Dewantaria, "Partai Nasional Indonesia pada Pemilihan Umum Tahun 1955 di Semarang", *Journal of Indonesian History*, Vol. 1 No. 2, 2012.
- Asmaul Husna, etl, "Pembatalan Qanun Aceh Melalui Executive Review dan Judicial Review," *Journal Media Syari'ah*, Vol. 12, No. 2, 2019.
- Aulia Rahmat, "Rasionalisasi Hukum Alam oleh Hugo Gotius: Dari Humanisasi Menuju Sekularisasi", *Undang: Jurnal Hukum*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Azhari Yahya, "Management Authority of Oil and Gas Reseources in Aceh Territory After Signing the Government Regulation Number 23 Year 2014", *Journal on Leadership and Policy*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 123.; John F.

- McCarthy, *"The Demonstration Effect: Natural resources, ethnonationalisme and the Aceh conflict"*, Singapore Journal of Tropical Geography, Vol. 12, Issue. 2, 2007.
- Basri Efendi dan Sufyan, "Capaian Program Legislasi Aceh," *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 22, No. 2, 2020.
- Bayu Dardias Kurniadi, *"Desentralisasi asimetris di Indonesia,"* seminar, di LAN Jatinangor, Bandung, 2012.
- Birman Simamora, "Otonomi Khusus Terhadap Eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia," *Jurnal Analisis Hukum*, Vol. 4, No. 2, 2021.
- Charles Edwards, 1981, *Hugo Grotius the Miracle of Holland: A Study in Political and Legal Thought*, Humphrey Milford, London.
- Christiani, "Norma Hukum sebagai norma Hukum memiliki sifat mewajibkan," *ADIL: Jurnal Hukum*, Vol. 4, No. 1, 2022.
- Christopher L. Eisgruber, *Constitutional Self-Government*, United States of America, Harvard College, 2001.
- Cipto Prayitno, "Pembatasan Perubahan Bentuk Negara Kesatuan dalam Undang-Undang Dasar 1945 dalam Perspektif Constitution Making", *Jurnal Konstitusi*, Vol. 15, No. 4, 2018.
- Colin Bird, *"The Possibility of Self-Government"*, American Political Science Review, Vol. 94, No. 3, 2000.
- Dahlan A. Rahman, Muhammad bin Abubakar dan M. Rizwan, "Memahami Desentralisasi dan Otonomi Khusus di Aceh", *Jurnal Politik dan Pemerintahan*, Vol. 8, No. 1, 2023.
- Dahlan Thaib, "Reformasi Hukum Tatanegara: Mencari Model Alternatif Perubahan Konstitusi", *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, Vol. 5, No. 10, 1998.
- Darma Agung, "Memperkokoh Identitas Nasional untuk Meningkatkan Nasionalisme" *Majalah Kementerian Pertahanan Republik Indonesia*, Vol. 69, No. 53, 2017.
- Dedek Fakrizal, etl, "Analisis Penggunaan Bendera dan Lambang Aceh dalam Pelaksanaan Otonomi Khusus di Aceh Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh," *Jurnal Ilmiah Metadata*, Vol. 3, No. 2, 2021.
- Delfi Suganda, "Pancasila dan Syariat Islam sebagai Asas Pembentukan Qanun di Aceh", *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol. 2, No. 1, 2014.
- Dennis A. Rondinelli, *"Implementing Decentralization Programmes in Asia: A Comparative Analysis"*, Journal Public Administration and Development, Vol. 3, No. 1, 1983.
- Dhea Maria Leonita, "Politik Pembentukan Undang-Undang Otonomi Khusus Papua," *Otentik's: Jurnal Hukum Kenoktarian*, Vol. 4, No. 2, 2022.
- Diah Permata Megawati Soekarnoputri, "Kepemimpinan Presiden Megawati pada Era Krisis Multidemensi 2001-2004," *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, Vol. 11, No. 1, 2021.
- Djunyanto Thriyana, "Categorical Imperative Immanuel Kant Sebagai Landasan Filosofis Pelaksanaan Putusan Arbitrase", *Padjajaran Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 3, No. 1, 2016.

- Edward Aspinall, "From Islamism to nationalisme in Aceh, Indonesia," *Journal Nations and Nationlisme*, Vol. 13, No. 2, 2007.
- Enny Nurbaningsih, "Berbagai Bentuk Pengawasan Kebijakan Daerah Dalam Era Otonomi Luas", *Mimbar Hukum*, Vol. 23 No. 1, 2011.
- Ernawati, "Konsep Negara Federasi dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia," *Sosio Yustisia: Jurnal Hukum dan Perubahan Sosialm* Vo. 2, No. 1, 2023.
- Fadhil Ilhamsyah, "Gagasan Politik Hasan Muhammad Di Tiro tentang Konsep Nasionalisme Aceh", *Jurnal Public Policy*, Vol. 4, No 1, 2018.
- Fairus Adhadailami, "Galeri Sultan Hamid II di Pontianak", *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjung Pura*, Vol. 7, No. 1, 2019..
- Firdaus Agitara De Gani, Muammar Yury Gargarin Sembiring, "Mengenal Identitas dan Integrasi Nasional Indonesia", *Journal Indigenous Knowledge*, Vol. 1, No. 2, 2023.
- Frans Reumi, "Special autonomy and the principle of federal system: A blurred portrait of the special autonomy for Papua," *Hasanuddin Law Review*, Vol. 9, No. 1, 2023.
- Gardha Galang Mantara Sukma, "Open legal policy Peraturan Perundang-Undang bidang Politik dalam Putusan Mahkamah Konstitusi," *Lex Renaissance*, Vol. 5, No. 1, 2020.
- Gonawan Santoso, etl, "Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih dan bahasa Indonesia Abad 21", *Jurnal Transformatif*, Vol. 02, No. 1, 2023.
- Graham Bartram, "The Story of Scotland's Flags", *Proceedings, Secretary-General for Congresses of FIAV & Chief Vexillologist of the Flag Institute*, Edinburg, 2023.
- Hamid Awaluddin, 2008, *Damai di Aceh: Catatan Perdamaian RI-GAM di Helsinki*, CSIS, Jakarta.
- Hans Kelsen, "On the Basic Norm," *California Law Review*, Vol. 47, No. 1.
- Hans Kelsen, "On the Basic Norm", *California Law Review*, Vol. 47, Issue 11, 1959.
- Hany Nurpratiwi, "Dinamika Konflik dan Perdamaian Aceh", *Jambura History and Culture Journal*, Vol. 1 issue 2, 2019.
- Hariyanto, "Hubungan Kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Berdasarkan Negara Kesatuan Republik Indonesia", *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*, Vol. 3 No. 2, 2020.
- Hartono, "Diplomasi Aceh dan Turki Ustmani: Kerjasama Dakwah Islam dalam Bingkai Perdagangan Abad XVI-XIX Masehi", *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islami*, Vol. 19, No. 2, 2022.
- Herlin Syarfuni, "Keberadaan Qanun Nomor 3 Tahun 2013 tentang Bendera dan Lambang Aceh Ditinjau dari Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan," *Diktum: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 9, No. 1, 2021.
- Herlin, etl, "Keberadaan Qanun Nomor 3 Tahun 2013 tentang Bendera dan Lambang Aceh Ditinjau dari Pembentuk Peraturan Perundang-Undangan," *Suloh: Jurnal FH Universitas Malikussaleh*, Vol. 11, No. 2, 2023.
- Herlin, Muksalmina, Joelman Subaidi, "Keberadaan Qanun Aceh No. 3 Tahun 2013 tentang Bendera dan Lambang Aceh Ditinjau Dari Pembentukan

- Peraturan Perundang-Undangan,” *Suloh: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh*, Vol. 11, No. 3, 2023.
- Husni Jalil, etl, “Implementasi Otonomi Khusus di Provinsi Aceh Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006,” *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 12, No. 2, 2010.
- I Nyoman Pursika, “Kajian Analitik Terhadap Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 42, No. 1, 2009.
- Indah Munadia dan Mawardi Umar, “Strategy in Resolving the DI/TII Rebellion in Aceh 1953-1959,” *History: Educational journal of history and humanities*, Vol. 5, No. 1, 2022.
- James S. Phillips, “The Right of Indigenous People Under International Law”, *Journal Global Bioethics*, Vol. 26, Issue 2, 2015.
- Jeremy Waldron, “Are Constitutional Norma Legal Norms?” *Fordham Law Review*, Vol. 75, No. 1, 2007.
- Joachim H-G Wehner, “Asymmetrical devolution”, *Development Southern Africa*, Vol. 17, No. 2, 2000.
- John Finnis, 1980, *Natural Law and Natural Rights*, Oxford University Press, New York. Robert Alexy, 2017, *The Ideal Dimension of Law*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Joko P. Putranto, “Aceh Conflict Resolution: A lesson, learned and the future of Aceh”, thesis, Naval Postgraduate School, Montreal, 2009.
- Jum Anggraini, “Kedudukan Qanun dalam Sistem Pemerintahan Daerah dan Mekanisme Pengawasannya,” *Jurnal Hukum*, Vol. 18, No. 1, 2011.
- Khairul Fahmi, “Prinsip Kedaulatan Rakyat dalam Penentuan Sistem Pemilihan Umum Anggota Legislatif”, *Jurnal Konstitusi*, Vol. 7, No. 3, 2010.
- Khambali, “Islam dan akulturasi budaya lokal di Aceh (Studi terhadap rah ulei di kuburan dalam masyarakat Pidie Aceh),” *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 15, No. 1, 2016.
- Kirsten E. Schulze, 2004, *The Free Aceh Movement (GAM): Anatomy of A Separatist Organization*, East West Center Washington, Washington.
- Kurniawan, “Aspek Hukum Pembentukan Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2013 tentang Bendera dan Lambang Aceh,” *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 16, No. 1, 2014.
- La Ode Muhaimin dan La Ode Ali Mustafa dan Nasrin, “Menggagas Standar Tertenti Otonomi Daerah Melalui Mahkamah Konstitusi”, *Mimbar Hukum Universitas Gadjah Mada*, Vol. 35 No. 2, 2023.
- Li-Fang Zhang, John Sachs, “Assessing Thingking Styles in the Theory of Mental Self-Government: A Hong Kong Validaty Study”, *Sage Journals*, Vol. 1, No. 1, 1997.
- Lilis Karlina dan Nur Asmi, “Kedaulatan Hukum dan Implikasi dalam Islam”, *Constitutional Law Review*, Vol. 1, No. 2, 2022.
- M. Adli Abdullah, “Kedudukan Wali Nanggroe Setelah Lahirnya Undang-Undang Pemerintahan Aceh”, *Jurnal Ilmu Hukum Kanun*, Vol. 18, No. 2, 2016.
- M. Jafar, “Dinamika Pembentukan Regulasi Turunan Undang-Undang Pemerintahan Aceh,” *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 18, No. 3, 2016.
- M. Rifqynizami Karsayuda, 2013, *Pembentukan Partai Politik Lokal di Negara Kesatuan Republik Indonesia*, Universitas Brawijaya Press, Malang.

- M. Ya'kub Aiyub Kadir, "*Peace Agreement Between The Government of Indonesia and The Free Aceh Movement: Its Nature and Challenges*", *Indonesia Law Review*, Vol. 2, No. 1, 2018.
- M.R. Khairul Muluk, "*Systematic Literature Review on Asymmetric Decentralization*", *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Vol. 28, No. 2, 2021.
- Melinda Rahmawati, "Makna Bendera Merah Putih bagi Generasi Muda: Tinjauan Sejarah dari Masa Kerajaan Majapahit", *Journal of History Education*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Michael L. Ross, "Resources and Rebellion in Aceh, Indonesia", *Journal Europe Central Asia and other regional*, Vol. 2, No. 2, 2003.
- Michael Reber, "*American Principles of Self-Government*", *Journal education and culture*, Vol. XX, No. 2, 2003.
- Michelle Ann Miller, *Self-Government as a Framework for Conflict Resolution in Aceh*, Yusof Ishak Institute, Singapore, 2018.
- Mirko Pejanovic, "*Local Self-Government: A Must for Democrazy, Civil Society and EU Integration*," *International Conference, Peacebuilding and Civil Society in Bosnia*, 2006.
- Mohamad Faisal Ridho, "*Kedaulatan Rakyat Sebagai Perwujudan Demokrasi Indonesia*", *Jurnal Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, Vol. 1, No. 8, 2017.
- Mohammad Fazrin Hangkiho, "*Sanksi Terhadap Penghinaan Lambang Negara Menurut UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan*", *Lex Privatum*, Vol. 5 No. 1, 2017.
- Muh. Risnain, "*Strengthening judicial review authority of supreme court in review of regional regulations*," *Jurnal Hukum dan Peradilan*, Vol. 9, No. 3, 2020.
- Muhammad Azhar, "*Filsafat Plato: Tentang Idea dan Hermeneutika*", *Jurnal IDEA*, No. 1, Vol. 5, 1999. Asmoro Achmadi, 2010, *Filsafat Umum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muhammad Haekal Daudy, "*Quo Vadis Aceh is Special Autonomous Region in the State of The Republic of Indonesia*," *Journal of Law and Sustainable Development*, Vol. 11, No. 12, 2023.
- Muhammad Ridwansyah, "*Mewujudkan Keadilan, Kepastian dan Kemanfaatan Hukum dalam Qanun Bendera dan Lambang Aceh*", *Jurnal Konstitusi*, Vol. 13, No 2, 2016.
- , "*Pembentukan Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2013 tentang Bendera dan Lambang Aceh*", *Jurnal Hukum dan Peradilan*, Vol.7, No. 1, 2018.
- , "*Penentuan kandidat Kepala Pemerintah Aceh di internal Partai Aceh*," *Jurnal Media Syari'ah*, Vol. 20, No. 1, 2020.
- , "*Quo Vadis Lembaga Wali Nanggroe sebagai Lembaga Negara Independen*," prosiding symposium nasional, Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2022.
- , "*Revitalisasi Kewenangan Lembaga Wali Nanggroe Aceh dalam Penanganan Pandemi Covid-19*", *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, Vol. 16, No. 2, 2021.

- , “The strengthening of guardian institutions in Nanggroe Aceh during the autonomy era,” *Journal of Human Rights, Cultural and Legal System*, Vol. 2, No. 1, 2022.
- , “Upaya Menemukan Konsep Ideal Hubungan Pusat-Daerah Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,” *Jurnal Konstitusi*, Vol. 14, No. 4, 2017.
- , etl, *The general election of Wali Nanggroe of Aceh within regional head election regime*,” *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 24, No. 2, 2022.
- , Khairul Fahmi, “Aceh decentralization: oil and gas management in marine area”, *Syiah Kuala Law Journal*, Vol. 8, No. 2, 2024.
- , Saldi Isra, Enny Nurbaningsih, Khairul Fahmi, “Regulation of Cabinet Relations with the Government of Aceh within the Framework of a Presidential System”, *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol. 13, No. 2, 2025.
- Muhammad Siddiq Armia, “Clash of Regulation in Autonomous Province: Aceh-Indonesia Case Study,” *Virtual Conference on Social in Law, Political Issue and Economic Development*, 2020.
- Mukhlis, “Keistimewaan dan Kekhususan Aceh dalam Perspektif Negara Kesatuan Republik Indonesia”, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 4, No. 1, 2018.
- Muryadi, “Negara Madura: Sejarah Pembentukan hingga Penyelesaian dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”, *Journal Unair Sejarah*, Vol. 1, No. 2, 2014.
- Nasution, “The process of Indonesian nation state formation, 1901-1998,” *Historical Studies Journal*, Vol. 28, No. 2, 2018.
- Nurul Fajri dan Novita Sari, “The hard power dan soft power penyelesaian konflik Aceh (Tahun 1976-2005)”, *Governance: Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik*, Vol. 13, No. 1, 2023.
- Nurul Haq Zahidah Lukman, etl, “The role and contribution of Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh (MPU Aceh) to community of Aceh, Indonesia,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 7, No. 4, 2017.
- Ovi Malia Sari, 2022, “Politik Identitas Etnis dan Agama Partai Aceh dalam Qanun Bendera dan Lambang Aceh”, *thesis master*, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Puput Virdianti, “Proses Penetapan Garuda Pancasila sebagai Lambang Negara Indonesia Tahun 1949-1951”, *Jurnal Avatara*, Vol. 2, No. 2, 2014.
- Ridwan Nurdin dan Muhammad Ridwansyah, “Aceh, Qanun and National Law: Study on Legal Development Orientation”, *Jurnal Samarah*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- , “Kedudukan Qanun Jinayat Aceh dalam Sistem Hukum Pidana Nasional Indonesia,” *Jurnal Miqot*, Vol. XLII, No. 2, 2018.
- Rifqy Maulana dan Jamhir, “Konsep Hukum Perizinan dan Pembangunan,” *Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Rikardo Simamarta, “Penelitian Hukum: Dari Monodisipliner ke Interdisipliner”, *Jurnal Risalah Hukum*, Vol. 4, No. 1, 2008.

- Rizal Muntasyir, "Bhineka Tunggal Ika dalam Perspektif Filsafat Analitik", *Jurnal Filsafat Agustus* 45, Vol 1, No. 1, 2014.
- Rokilah, "Penerapan Asas Hukum Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan," *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Rosyid Rosyadi, Sri Handayani, Deny Ernawan, "Makna Filosofis Simbol Burung Garuda pada Desain Gedung Istana Ibu Kota Negara Baru", *Jurnal Teknik*, Vol. 5 No. 2, 2021.
- Sadu Wasistiono, "Kajian Hubungan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah" *Jurnal Administrasi Pemerintahan Daerah*, Vol. 1 No. 2, 2004.
- Saldi Isra, dkk, "*Asymmetry in Decentralized, Unitary State: Lessons from the Special Regions of Indonesia*", *Journal on Ethnopolitics and Minority Issues in Europe*, Vol. 18, No 2, 2019.
- Sartika Intaning Pradhani, "Sejarah Hukum Maritim Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit dalam Hukum Indonesia Kini", *Jurnal Lembaran Sejarah*, Vol. 13, No. 2, 2017.
- Sayuti, "Konsep Rechtsstaat dalam Negara Hukum Indonesia: Kajian Terhadap Pendapat Azhari", *Nalar Fiqh: Jurnal Kajian Ekonomi Islam dan Kemasyarakatan*, Vol. 4, No. 2, 2011.
- Shane Joshua Barter dan Hipolitus Ringgi Wangge, "*Indonesian Authonomies: Explaining Divergent Self-Government Outcomes in Aceh and Papua*", *The Journal of Federalisme*, Vol. 51, No. 2, 2021.
- Shucheng Wang, "*Practising Self-Government: A Comparative study of Autonomous Religions*," *Hong Kong Law Journal*, Vol. 44, Part 3, 2014.
- Sigi Riyanto, "Kedaulatan Negara dalam Kerangka Hukum Internasional Kontemporer", *Jurnal Yustisia*, Vol. 1, No. 3, 2012.
- Slamet Dumadi dan Romadi, "Agresi Militer Belanda I dalam Perspektif Sejarah Lokal", *Jurnal Penelitian dan Inovasi Pendidikan Sejarah Lokal* *Jurnal Penelitian dan Inovasi Pendidikan Sejarah*, Vol. 12, No. 1, 2023.
- Sri Soemantri Martosoewigno, "*Fungsi Konstitusi dalam Pembatasan Kekuasaan*", *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, Vol. 3, No. 6, 1996, hlm. 1-4.
- Suadi Zainal, "*Keistimewaan Aceh dan Pembangunan Perdamaian dalam Tinjauan Sosio Historis*," *Jurnal Sosiologi USK: Media Pemikiran dan Aplikasi*, Vol. 16, No. 1, 2022.
- , Kamarulzaman Askandar, Muhammad bin Abubakar, "*Why Was Self Government Not Achieved in Aceh? The Challenges of Implementing a Peace Agreement*", *The International Journal of Social Science*, Vol. 10, No. 3, 2022.
- Suharno, "*Aceh's special autonomy in the perspective of asymmetric decentralization policies*," *Jurnal Civis*, Vol. 18, No. 2, 2021.
- Sultan Barakat, David Connolly & Judith Large, "Whinning and losing in Aceh: Five key dilemmas in third-party intervention", *Journal Civil Wars*, Vol. 5, No. 4, 2002.
- Supriadi, etl, "*Peran dan Gagasan Susilo Bambang Yudhoyono dalam Resolusi Konflik Aceh*," *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, Vol. 3, No. 3, 2022.
- Syarif Hidayat, "Desentralisasi dan Otonomi Daerah dalam Perspektif State-Society Relation", *Jurnal Poelitik*, Vol. 1 No. 1, 2008.

- T. Alexander Aleinikoff, "Puerto Rico and The Constitution: Conundrums and prospects", *Constitutional Elementary*, Vol. 11, No. 15, 1994.
- Tafu Afifah, "Identitas Nasional Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1945 dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan", *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Teguh Agustini dan Rina, "Menggali Nilai-Nilai Kepahlawanan Sultan Hamid II di Kancah Lokal dan Nasional", *Jurnal Sejarah, Budaya dan Sosial*, Vol. 3, No. 2, 2023.
- Teguh Prasetyo, "Membangun Hukum Nasional Berdasarkan Pancasila", *Jurnal Hukum dan Peradilan*, Vol. 3, No. 3, 2014.
- Teuku Zulham, etl, "The impact of special autonomy on the convergence of regional economic growth in Aceh, Indonesia," *Aceh International Journal of Social Science*, Vol. 4, No. 1, 2015.
- Titis Anindyajati dkk, "Implementasi dan Akibat Hukum Penerapan Asas Lex Spesialis Derogat Legi Generalis terhadap Keistimewaan Aceh", *Jurnal Konstitusi*, Vol. 18, No. 3, 2021.
- Tri Bowo Hersandy Febrianto, "Bendera Merah Putih dalam Perspektif Bela Negara," *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, Vol. 1, No. 4, 2023.
- Tri Wibowo Febrianto, etl, "Bendera Merah Putih dalam Perspektif Bela Negara", *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, Vol. 1, No. 4, 2023.
- Tri Widodo W. Utomo, "Dekonsentrasi dan Desentralisasi Dalam Diskursus Negara Kesatuan dan Negara Federal", *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. IX No. 1, 2012.
- Uffe Jakobsen and Henrik Larsen, "The development of Greenland's self-government and independence in the shadow of the unitary state", *The polar journal*, Vol. 10, No. 21, 2024.
- Vina Rohmatul Ummah, "Politik Hukum Pembentukan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan," *Staatssrecht: Jurnal Hukum Kenegaraan dan Politik Islam*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- W. Lewis Roberts, "The Unwritten Law", *Kentucky Law Journal*, Vol. X, No. 2, 1992.
- Wasisto Raharjo Jati, "Managing Ethno-Nationalism within Special Territorial Authonomy Policy: Comparative Cases between Aceh and Papua," *Jurnal Politik*, Vol. 9, No. 1, 2023.
- Zaky Ulya, "Refleksi Memorandum of Understanding (MoU) Helsinki Dalam Kaitan Makna Otonomi Khusus di Aceh," *Jurnal Konstitusi*, Vol. 11, No. 2, 2014.
- Zen Zanibar, "The Indonesian Constitutional System in the Post Amendement of The 1945 Constitution", *Sriwijaya Law Review*, Vol. 2, Issue 1, 2018, hlm.;
- J. Van Petten, "Staatkundige en Ambtelijke Decentralisatie in Suriname", *Vox Guyanae*, Vol. 2, No. 3, 1956.

ESAY, BOOK CHATER, LAPORAN

- Kamaruddin Abubakar, “Catatan-catatan hasil rekomendasi Tim Pengkajian dan Pembinaan Pelaksanaan MoU Helsinki,” laporan, Lembaga Wali Nanggroe Aceh, Banda Aceh, 2022.
- Report, *Structure and operation of local and regional democrazy*, Council of Europe Publishing, France, 1997.
- Research team, *Creating a modern constitution for an independent Scotland*, Scottish Government Riaghaltas na ha-Alba, Edinburgh, 2023.

WEBSITE

- Adi Warsidi, “Kisah Hasan Tiro Pulang ke Aceh dan Hari-Hari Menjelang Deklarasi GAM”, Aceh Kini, 30 Oktober 2022, diakses melalui <https://kumparan.com/acehkini/kisah-hasan-tiro-pulang-ke-aceh-dan-hari-hari-menjelang-deklarasi-gam-1z9WM3jVHTc/full>, pada tanggal 1 September 2024.
- , “Milad GAM dan Kisah Wali Nanggroe Membentuk Militer Tanggung di Libya”, Aceh Kini, 4 Desember 2020, diakses melalui situs <https://kumparan.com/acehkini/milad-gam-dan-kisah-wali-nanggroe-membentuk-militer-tangguh-di-libya-1uiMqBNTcpG/3> pada tanggal 4 September 2024.
- , “SBY optimis ada solusi soal bendera Aceh”, *Tempo*, 18 April 2013, diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/474239/sby-optimistis-ada-solusi-soal-bendera-aceh>, pada tanggal 15 Juli 2024.
- , Milad GAM akan Dijadikan Hari Bersejarah di Aceh, *tempo*, 4 Desember 2009, diakses melalui situs <https://nasional.tempo.co/read/211891/milad-gam-akan-dijadikan-hari-bersejarah-di-aceh>, pada tanggal 30 Juni 2024.
- Amirulla, “Menteri Gamawan Tegas Tolak Bendera Aceh”, *Tempo*, 23 Mei 2013, diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/482805/menteri-gamawan-tegas-tolak-bendera-aceh>, pada tanggal 15 Juli 2024.
- Amrijal J. Prang, “Aceh dan Kontroversi”, *Serambi Indonesia*, 3 April 2013, <https://aceh.tribunnews.com/2013/04/03/aceh-dan-kontroversi>, diakses pada tanggal 27 Juni 2024.
- , “Amrizal: Hati-hati Jika Menguji Materi UUPA”, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Press, 23 September 2015, diakses melalui situs <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=12097&menu=2>, pada tanggal 26 Agustus 2024.
- , “Selesaikan Qanun Bendera dengan Penemuan Hukum,” *Serambi Indonesia*, 9 Mei. 2016, <https://aceh.tribunnews.com/2016/05/09/selesaikan-qanun-bendera-dengan-penemuan-hukum>, diakses pada tanggal 27 Juni 2024. Lihat juga
- , “UUPA Sedang Sakaratul Maut Pasca 18 Tahun”, *Serambi Indonesia*, 6 Agustus 2024, diakses melalui situs <https://aceh.tribunnews.com/2024/08/06/uupa-sedang-sakaratul-maut-pasca-18-tahun>, pada tanggal 26 Agustus 2024.

- Angga sukma Wijaya, Soal Qanun Bendera, DPR Aceh bentuk Pansus, Tempo, 12 Oktober 2015, *tempo*, diakses melalui situs https://nasional.tempo.co/read/708843/soal-qanun-bendera-dpr-aceh-bentuk-pansus?tracking_page_direct pada tanggal, 27 Juni 2024.
- Anton Prajasto, “COHA: Kerangka kerja awal perdamaian”, tempo, 26 Juni 2005, diakses melalui situs <https://www.datatempo.co/MajalahTeks/detail/ARM2018061291155/coha-kerangka-kerja-awal-perdamaian>, pada tanggal 4 Juli 2024.
- ASH, “Ketua MK: Bendera Aceh Tak Salah Prosedur ,” *Hukum online*, 30 April 2013 diakses melalui situs <https://www.hukumonline.com/berita/a/ketua-mk-bendera-aceh-tak-salahi-prosedur-lt517fbcffcab1f/>, pada tanggal 16 Juli 2024.
- Bakrie, “Dihimbau Naikkan Merah Putih, Nek Maryam Malah Kibarkan Bintang Bulang”, Serambi Indonesia, 4 Agustus 2017, <https://aceh.tribunnews.com/2017/08/04/diimbau-naikkan-merah-putih-nek-maryam-malah-kibarkan-bintang-bulan>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- Bakrie, “DRPA Sahkan Bendera Aceh”, Serambi Indoensia, 23 Maret 2013, diakses melalui situs <https://aceh.tribunnews.com/2013/03/23/dpra-sahkan-bendera-aceh>, 8 Sept 2024.
- BSKDN Kemendagri. 17 April 2014, diakses melalui situs <https://bskdn.kemendagri.go.id/website/kemendagri-perpanjang-masa-negoisasi-bendera-aceh/>, pada tanggal 8 September 2024.
- D.H. Tjandra, Bakri, Zainal, Suud Yuswardi A, “Bara Permusuhan Belum Padam.” Diakses melalui situs <https://www.datatempo.co/MajalahTeks/detail/ARM2018061293854/bara-permusuhan-belum-padam>, pada tanggal 24 Juni 2024.
- Dani Randi, “Milad GAM, Bulan Bintang Berkibar di Masjid Raya Baiturahman”, CNN Indonesia, 04 Desember 2020, diakses melalui situs <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201204115108-20-577933/milad-gam-bulan-bintang-berkibar-di-masjid-raya-baiturrahman>, pada tanggal 9 September 2024.
- Desi Permatasari, “Mereka Cipta Garuda Pancasila, Lambang Negara Indonesia”, Kompas, 20 Agustus 2020, diakses melalui situs <https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/mereka-cipta-lambang-negara>, pada tanggal 25 Agustus 2024.
- Eko Ari Wibowo, “Gubernur Bantah Bendera Aceh Picu Patriotisme GAM”, *Tempo*, 13 April 2013, diakses melalui situs <https://nasional.tempo.co/read/473235/gubernur-bantah-bendera-aceh-picu-patriotisme-gam>, pada tanggal 15 Juli 2024.
- Firdaus Hasan, “Bendera Bulan Bintang Berkibar di Sejumlah Wilayah”, Modus Aceh, 4 Desember 2022, diakses melalui situs <https://modusaceh.co/news/bendera-bulan-bintang-berkibar-di-sejumlah-wilayah-di-blang-padang-ada-barongsai-dan-santunan-anak-yatim/index.html>, pada tanggal 10 September 2024.

- Hamid Awaluddin, “Bendera Aceh,” Kompas, 09 April 2013, diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2013/04/09/02242125/index-html?page=1>, pada tanggal 16 Juli 2024.
- Heydar Affan, “Komnas HAM: Kopassus ‘diduga terlibat pelanggaran HAM berat di Aceh”, BBC Indonesia, 6 September 2018, diakses melalui situs <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45430433> pada tanggal 5 September 2024.
- , “Sultan Hamid II, perancang lambang Garuda Pancasila”, BBC News Indonesia, 10 Juni 2015, diakses melalui situs https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/06/150610_majalah_peranca ng_garuda, pada tanggal 25 Agustus 2024.
- , “TNI hadang massa pro bendera Aceh”, 14 April 2013, BBC News Indonesia, diakses melalui situs https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/04/130404_aceh_me ndagri, pada tanggal 8 September 2024.
- Imanuel Nicolas Manafe, “Panglima TNI: Jangan Kibarkan Bendera GAM”, Tribunews, 8 April 2013, diakses melalui situs <https://m.tribunnews.com/nasional/2013/04/08/panglima-tni-jangan-kibarkan-bendera-gam>, pada tanggal 8 September 2024.
- Jaka Suryo, “Jusuf Kalla optimis persoalan bendera Aceh segera terselesaikan”, Antara, 30 Juli 2013, diakses melalui <https://www.antarane ws.com/berita/388195/jusuf-kalla-optimistis-persoalan-bendera-aceh-segera-terselesaikan> pada tanggal 8 September 2024.
- KBBI “Mandate”, <https://www.kbbi.web.id/mandat>, dikunjungi pada tanggal 9 Agustus 2024.
- M. Haris SA, “Pemerintah Aceh pelajari klarifikasi Mendagri”, 2 April 2013, diakses melalui situs https://www.antarane ws.com/berita/366644/pemerintah-aceh-pelajari-klarifikasi-mendagri?utm_source=antaranews&utm_medium=desktop&utm_campaign=related_news, pada tanggal 22 Agustus 2024.
- Maharadi, “Penolaka Bendera Aceh Berlanjut di Gayo”, <https://lintasgayo.com/36774/penolakan-bendera-aceh-berlanjut-di-gayo.html>, diakses pada tanggal 29 November 2023.
- Masriadi Sambo, “Ulang Tahun GAM, 2 Jam Bendera Bulan Bintang Berkibar”, Kompas, 4 Desember 2023, diakses melalui situs <https://regional.kompas.com/read/2023/12/04/115003878/ulang-tahun-gam-2-jam-bendera-bulan-bintang-berkibar>, pada tanggal 10 September 2024.
- , “Partai Aceh: Pengibaran Bendera Bulan Bintang Sudah Sesuai Aturan”, diakses melalui situs <https://regional.kompas.com/read/2015/08/15/17310401/Partai.Aceh.Pengibaran.Bendera.Bulan.Bintang.Sudah.Sesuai.Aturan>, pada tanggal 8 September 2024.
- , Farid Assifa, “HUT GAM di Aceh, Pengibaran Bendera Bulan Bintang Dihadiri Wali Kota dan Bupati”, Kompas, 04 Desember 2018, diakses melalui situs <https://regional.kompas.com/read/2018/12/04/17103241/hut-gam-di-aceh->

- [pengibaran-bendera-bulan-bintang-hingga-dihadiri-wali-kota](#), pada tanggal 9 September 2024.
- Miswari, “Makna Simbol Burqa Perempuan” *The Acehtrend*, 09 Desember 2019, diakses melalui situs <https://www.acehtrend.com/news/makna-simbol-burqa-perempuan/index.html>, pada tanggal 20 Agustus 2025.
- Muhajir Juli, “Dalam diam Mendagri Batalkan Qanun Bendera dan Lambang Aceh”, *Acehtrend*, 04 Agustus 2016, diakses melalui situs <https://www.acehtrend.com/news/dalam-diam-mendagri-batalkan-qanun-bendera-dan-lambang-aceh/index.html>, pada tanggal 9 September 2024.
- Muhammad Hasyim, “Mengapa Takut dengan Bendera Aceh?” *Serambi Indonesia*, 6 April 2013, <https://aceh.tribunnews.com/2013/04/06/mengapa-takut-dengan-bendera-aceh>, diakses pada tanggal 24 Juni 2024.
- Muhammad Ridwansyah, “Bendera Aceh: Human Dignity Rakyat Aceh”, *Dialeksis*, 05 Desember 2022, <https://dialeksis.com/opini/bendera-aceh-human-dignity-rakyat-aceh/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- , “Desentralisasi Aceh”, *Serambi Indonesia*, 03 Maret 2015, <https://aceh.tribunnews.com/2015/03/03/desentralisasi-aceh>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- , “Emas, Kemiskinan dan MoU Helsinki,” *the Acehtrend*, 1 Maret 2022, diakses melalui situs <https://www.acehtrend.com/news/emas-kemiskinan-dan-mou-helsinki/index.html>, pada tanggal 2 Juli 2024.
- , “Paradigma Filosofis Bendera Aceh”, *Dialeksis*, 18 April 2022, <https://www.dialeksis.com/opini/paradigma-filosofis-bendera-aceh/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- , “Prinsip Dasar Bendera Aceh”, *Dialeksis*, 21 November 2023, diakses melalui situs https://dialeksis.com/Aceh/prinsip-dasar-bendera-aceh/#google_vignette, pada tanggal 13 September 2024.
- , “Quo Vadis Bendera Aceh”, *Acehtrend*, 16 Agustus 2021, diakses melalui situs <https://www.acehtrend.com/news/quo-vadis-bendera-aceh/index.html>, pada tanggal 12 September 2024.
- , “Sembilan Jam Bersama PYM Malik Mahmud Al-Haytar: Aceh Bek Lalee Ngen Peng Griek!”, *Pintoe*, 22 Juni 2024, diakses melalui <https://pintoe.co/mendalam/read/2139/Sembilan-Jam-Bersama-PYM-Malik-Mahmud-Al-Haytar-Aceh-Bek-Lalee-Ngen-Peng-Griek>, pada tanggal 9 September 2024.
- Mursal Ismail, “Gayo Merdeka tolak Bendera Aceh” <https://aceh.tribunnews.com/2013/03/22/gayo-merdeka-tolak-bendera-aceh>, dikunjungi pada , tanggal 27 Desember 2023 jam 23.00.
- Mursal Ismail, “Gayo Merdeka tolak Bendera Aceh”, *Serambi Indonesia*, 22 Maret 2013, diakses melalui situs <https://aceh.tribunnews.com/2013/03/22/gayo-merdeka-tolak-bendera-aceh>, pada tanggal 8 September 2024.
- Nadira Sinulingga, “Tolak Lambang GAM, Warga Aceh Barat Bagikan 1.000 Bendera Merah Putih”, <https://news.detik.com/berita/d-2209277/tolak-lambang-gam-warga-aceh-barat-bagikan-1-000-bendera-merah-putih>, diakses pada tanggal 28 November 2023.
- Prihandoko, “Pemerintah: Bendera Bulan-Bintang Haram Berkibar”, *Tempo*, 25 Juli 2013, diakses melalui

- <https://nasional.tempo.co/read/499651/pemerintah-bendera-bulan-bintang-haram-berkibar> pada tanggal 15 Juli 2024.
- Rini Kustiani, “Ada motif lain di Balik Qanun Bendera Aceh”, *Tempo*, 3 April 2013, diakses melalui situs <https://nasional.tempo.co/read/470900/ada-motif-lain-di-balik-qanun-bendera-aceh>, pada tanggal 15 Juli 2024.
- Said Kamaruzzaman, “Habib Abdurrahman Al-Zahir Diplomat Ulung Kepala Masjid Raya Baiturrahman”, *Serambi Indonesia*, 14 Mei 2017, diakses melalui situs <https://aceh.tribunnews.com/2017/05/14/habib-abdurrahman-al-zahir-diplomat-ulung-kepala-masjid-raya-baiturrahman> pada tanggal 11 September 2024.
- Sarina, “Kronologi Terbitnya Surat Pembatalan Qanun Bendera oleh Mendagri”, *AJNN*, 03 Januari 2020, diakses melalui situs <https://www.ajnn.net/news/kronologi-terbitnya-surat-pembatalan-qanun-bendera-oleh-mendagri/index.html> pada tanggal 9 September 2024.
- Sarwo Edhi, “Mengapa Buraq-Singa?”, *Serambi Indonesia*, 6 April 2013, diakses melalui situs <https://aceh.tribunnews.com/2013/04/06/mengapa-buraq-singa>, pada tanggal 20 Agustus 2025.
- Seni Hendri, “KPA Aceh Timur Peringati Milad GAM di Masjid Zadul Mu’ad Peureulak”, 3 Desember 2019”, *Serambi Indonesia*, 3 Desember 2019, diakses melalui situs <https://aceh.tribunnews.com/2019/12/03/kpa-aceh-timur-peringati-milad-gam-di-masjid-zadul-muad-peureulak>, pada tanggal 9 September 2024.
- Subur Dani, “Kasus Tgk Ni Dihentikan, Jubir KPA Terima Kasih, Ke Depan Persoalan Bendera Harus Selesai”, *Serambi Indonesia*, 30 Desember 2021, diakses melalui situs <https://aceh.tribunnews.com/2021/12/30/kasus-tgk-ni-dihentikan-jubir-kpa-terima-kasih-ke-depan-persoalan-bendera-harus-selesai>, pada tanggal 9 September 2024.
- Suci Amaliyah, “Perjuangan Fatmawati Jahit Bendera Merah Putih”, *NU Online*, 17 Agustus 2022, diakses melalui situs <https://www.nu.or.id/nasional/perjuangan-fatmawati-jahit-bendera-merah-putih-NMf6k>, pada tanggal 23 Agustus 2024.
- Teuku Kamaruzzaman, “Bendera Aceh Bukan Kedaulatan Tapi Identitas Wilayah”, *Dialeksis*, 25 Maret 2023, diakses melalui situs <https://dialeksis.com/aceh/teuku-kamaruzzaman-bendera-aceh-bukan-kedaulatan-tapi-identitas-wilayah/>, pada tanggal 10 Agustus 2024.
- Tim Liputan6, “Sofyan Ibrahim Tiba Diancam Hukuman Seumur Hidup.” Diakses melalui situs <https://www.liputan6.com/news/read/59478/sofyan-ibrahim-tiba-diancam-hukuman-seumur-hidup>, pada tanggal 24 Juni 2024.
- Tim Redaksi, “5 Tokoh GAM yang ditangkap sebelum Tokyo Meeting: Menjelang Damai Aceh, *Acehplusnews*. 10 Agustus 2022, diakses melalui situs <https://acehplus.news/5-tokoh-gam-yang-ditangkap-sebelum-tokyo-meeting-menjelang-damai-aceh/>, pada tanggal 5 Juli 2024.
- , “Aceh akan tetap kibarkan bendera bulan bintang”, 25 Juli 2013, *BBC New Indonesia*, diakses melalui situs https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/07/130725_bendera_aceh_15agustus, pada tanggal 1 Juli 2024.

- , “Bendera Aceh Kagetkan Jakarta, Serambi Indonesia 27 Maret 2013, diakses melalui <https://aceh.tribunnews.com/2013/03/27/bendera-aceh-kagetkan-jakarta>, pada tanggal 8 September 2024.
- , “Bendera Pusaka, Harta Berharga yang Harus Dijaga”, *Kementerian Sekretariat Negara Republik Indones*, 11 Agustus 2017, diakses melalui situs https://www.setneg.go.id/baca/index/bendera_pusaka_harta_berharga_yang_harus_dijaga, pada tanggal 23 Agustus 2024.
- , “Enam juru runding GAM Dibebaskan,” *Liputan 6*, 23 Agustus 2001, diakses melalui situs <https://www.liputan6.com/news/read/18650/enam-juru-runding-gam-dibebaskan>, pada tanggal 2 Juli 2024.
- , “Gagasan Filsafat Pancasila Prof Notonagoro”, diakses melalui situs <https://museum.ugm.ac.id/2021/11/01/gagasan-filsafat-pancasila-prof-notonagoro/#:~:>, pada tanggal 24 Maret 2024.
- , “Gubernur Hadiri Rapat Paripurna di DPR Aceh”, *Humas Aceh Pemerintah Aceh*, 29 Juni 2016, diakses melalui situs <https://humas.acehprov.go.id/gubernur-hadiri-rapat-paripurna-di-dpr-aceh/>, pada tanggal 21 Agustus 2024.
- , “History lesson Hans Nawiasky champion of Freedom and trailblazer”, <https://www.unisg.ch/en/newsdetail/news/history-lesson-hans-nawiasky-champion-of-freedom-and-trailblazer>, diakses pada tanggal 2 April 2024.
- , “Irwandi Tegaskan Bendera GAM Bukan Lambang Militer”, *Antara*, 14 Desember 2006, diakses melalui situs <https://www.antaranews.com/berita/48782/irwandi-tegaskan-bendera-gam-bukan-lambang-militer>, pada tanggal 4 Juli 2024.
- , “Kemendagri Perpanjang Masa ‘Negoisasi’ Bendera Aceh,
- , “Klarifikasi Qanun Bendera Aceh”, *Antara* 2 April 2013, diakses melalui situs <https://www.antaranews.com/foto/42914/klarifikasi-qanun-bendera-aceh>, pada tanggal 22 Agustus 2024.
- , “Menyoal Pengibaran Bendera Aceh setelah 17 Tahun Damai”, 17 Agustus 2017, *CNN Indonesia*, diakses melalui situs <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220816155511-20-835412/menyoal-pengibaran-bendera-aceh-setelah-17-tahun-damai>, pada tanggal 9 September 2024.
- , “Pemuda Aceh Barat Tolak Bendera Bulan Bintang”, <https://nasional.kompas.com/read/2013/03/31/22062039~Regional~Sumatera>, diakses pada tanggal 28 November 2023.
- , “Pengibaran Bendera Bulan Bintang di Aceh 4 Desember Berbuntut Panjang”, *CNN Indonesia*, 29 Desember 2021, diakses melalui situs <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211229160344-12-740179/pengibaran-bendera-bulan-bintang-di-aceh-4-desember-berbuntut-panjang>, pada tanggal 9 September 2021.
- , “Pengibaran bendera GAM di Aceh ‘sekedar nostalgia’, *BBC New Indonesia*, 6 Desember 2016, diakses melalui situs <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-38205743>, pada tanggal 1 Juli 2024.

- , “Prof. Djohermansyah Djohan: Sentralisasi dan Desentralisasi Harus Seiring Sejalan,” <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/737-prof-djohermansyah-djohan-sentralisasi-dan-desentralisasi-harus-seiring-sejalan>, diakses pada tanggal 2 April 2024.
- , “UU KKR Bertentangan dengan UUD 1945,” *Biro Humas Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*, 07 Desember 2006, diakses melalui <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=1176#:~:text=Hal%20yang%20melatarbelakangi%20Pasal%2027,yang%20belum%20pasti%2C%20yaitu%20amnesti.>, pada tanggal 2 Juli 2024.
- , “Vis a Vis”, Lawless French, 26 Agustus 2024, diakses melalui https://www-lawlessfrench-com.translate.goog/expressions/vis-a-vis/?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=tc&x_tr_hist=true, 26 Agustus 2024.
- , “Warga Gayo Lues Menolak Bendera dan Lambang Aceh”, <https://nasional.kompas.com/read/2013/04/09/02143652/warga.gayo.lues.menolak.bendera.dan.lambang.aceh>, diakses pada tanggal 29 November 2023.
- , “Jusuf Kalla dan Kompromi Bendera Aceh”, Kompas, 21 Juli 2013, diakses melalui <https://nasional.kompas.com/read/2013/07/31/0827516/Jusuf.Kalla.dan.Kompromi.Bendera.Aceh>, pada tanggal 8 September 2024.
- Tim Riset, “Indonesia: Tensions Over Aceh’s Flag”, <https://reliefweb.int/report/indonesia/tensions-over-aceh's-flag>, dikunjungi pada tanggal 21 Desember 2023 jam 11.00.
- Utami Argawati, “Memahami Konsep Desentralisasi Asimetris Berdasarkan Undang-Undang”, 22 Oktober 2022, <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=18630>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022.
- Verelladevanka Adrymarthano, “Negara Sumatera Timur”, Kompas, 16-06-2021, diakses melalui <https://www.kompas.com/stori/read/2021/06/16/190000079/negara-sumatera-timur-ris>, pada tanggal 19 Agustus 2025.
- Yusril Ihza Mahendra, “Soal Bendera Aceh: Mau Tidak Mau Pemerintah Pusat Harus Mengalah” Media Aceh, 12 Agustus 2016, <https://mediaaceh.co/2016/08/12/soal-bendera-aceh-yusril-ihza-mahendra-mau-tidak-mau-pemerintah-pusat-harus-mengalah/>, diakses pada tanggal 25 Juni 2024.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Act Cessation of Hostilities Framework Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Free Aceh Movement. Signed on the date of 9 December 2002.
- Act on Greenland Self-Government, Act No. 473 of 12 June 2009.
- Constitution of the Commonwealth of Puerto Rico.
- Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh No. 2/DPRA/2013 tentang Penetapan Program Legislasi Aceh Prioritas Tahun 2013.

- Keputusan Gubernur Aceh Nomor 188/741/2012 tentang Pembentukan Tim Asistensi Penyusunan Rancangan Qanun Aceh tentang Bendera dan Lambang Aceh.
- Keputusan Presiden Nomor 28 Tahun 2003 tentang Pernyataan Keadaan Bahaya dengan Tingkatan Darurat Militer di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 54); Keputusan Presiden Nomor 97 Tahun 2003 tentang Pernyataan Bahaya Perpanjangan Keadaan Bahaya Dengan Tingkatan Keadaan Darurat Militer di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 135).
- Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pernyataan Perubahan Status Keadaan Bahaya dengan Tingkatan Keadaan Darurat Militer menjadi Keadaan Bahaya dengan Tingkatan Keadaan Darurat Sipil di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 46).
- Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1958 tentang Bendera Kebangsaan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara Presiden Republik Indonesia (Lembaran Negara 1951/111 TLN No. 176).
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2004 tentang Pernyataan Perpanjangan Keadaan Bahaya dengan Tingkatan Keadaan Darurat Sipil di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Pengesahan ini dilakukan pada tanggal 18 November 2004 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 160).
- Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2013 tentang Bendera dan Lambang Aceh (Lembaran Aceh Tahun 2013, Tambahan Lembaran Aceh Nomor 49).
- Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pembentukan Qanun. (Lembaran Aceh Tahun 2011 Nomor 10, Lembaran Aceh Nomor 38).
- Surat Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 188.34/1663/SJ Perihal Klarifikasi Atas Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2013.
- Surat Permohonan Penelitian Nomor B-120/UN16.04.4.3/PK.01.06/2024 ditujukan a.n. Prof. Hamid Awwaluddin, S.H., LL.M., selaku Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia 2004 s/d 2007.
- Surat resmi Presiden Republik Indonesia, 2006, "*Rancangan Undang-Undang tentang Pemerintahan Aceh*," Kementerian Sekretaris Negara, Jakarta.
- The Basic Law of the Hong Kong special administrative region of the people's Republic of China.
- Tim Penyusun, 2008, *Naskah Komprehensif Perubahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia: Latar Belakang, Proses dan Hasil Pembahasan 1999-2002*, Buku X, Perubahan UUD, Aturan Peralihan dan Aturan Tambahan, Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633).
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633).

- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonom Khusus bagi Provinsi Papua. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4151).
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5035).
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93).
- Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2000 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2000 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang menjadi Undang-Undang (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4054).
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3893).

RISALAH SIDANG

- Andrew Marshall, “Joint Understanding on Humanitarian Pause For Aceh”, Naskah Perjanjian, The University of Edinburgh, Skotlandia, 2000.
- Badan Keahlian DPR, 2006, *Risalah rapat panitia khusus DPR RI RUU tentang Pemerintahan Aceh-28 Februari 2006*, Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat, Jakarta.
- Dennis Kuiai, “Inclusion of combatants: Autonomous Region of Bougainville as a case study,” Melbourne Forum on Constitution-Building, Brisbane, 2021.
- Dokumen Alinea Keempat Naskah Undang-Undang Dasar Tahun 1945.
- Himpunan Surat Tertuduh Abdul Wahab Umar Tiro dan Usman Lampoh Awe. Dokumen resmi Menteri Keuangan Gerakan Aceh Merdeka.
- Isabelle Berro, *Principality of Monaco*, Officer for Democratic Institutions and Human Rights, Poland, 2023.
- Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan pertama pada tanggal 7 Mei 2013.
- Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan kedua pada tanggal 16 Mei 2013.
- Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan pertama pada tanggal 23 Mei 2013.
- Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan pertama pada tanggal 12 Juli 2013.
- Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan pertama pada tanggal 31 Juli 2013.
- Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan pertama pada tanggal 11 Oktober 2013.
- Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan pertama pada tanggal 12 Desember 2013.

Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan pertama pada tanggal 16 Januari 2014.

Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan pertama pada tanggal 16 April 2014.

Kesepakatan bersama antara Tim Pemerintah dan Tim Pemerintahan Aceh pada pertemuan pertama pada tanggal 16 April 2014.

Laporan Komisi A Dewan Perwakilan Rakyat Aceh terhadap Rancangan Qanun Aceh tentang Bendera dan Lambang pada tanggal 19 Maret 2013.

Members' Research, *The Constitution-Wales in the United Kingdom*, National Assembly for Wales, Cardiff, 2007.

Naskah Kemerdekaan Aceh 4 Desember 1976 diproklamasikan di Bukit Cokan Gunung Halimon, Pidie, Aceh.

Naskah rancangan UUPA usulan DPRA, Pemerintah Aceh dan Lembaga Wali Nanggroe pada tahun 2022.

Pendapat akhir Fraksi Demokrat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh terhadap Rancangan Qanun Aceh Tahun 2012 tentang Bendera dan Lambang Aceh.

Pendapat akhir Fraksi Golkar Dewan Perwakilan Rakyat Aceh terhadap Rancangan Qanun Aceh Tahun 2012 tentang Bendera dan Lambang Aceh.

Pendapat akhir Fraksi PPP-PPS Dewan Perwakilan Rakyat Aceh terhadap Rancangan Qanun Aceh Tahun 2012 tentang Bendera dan Lambang Aceh.

Pengumuman atau seruan Ketua Majelis Ulama Indonesia Aceh No. 410/MU/VI/1977, 3 Juni 1977.

Penyampaian pandangan umum Fraksi Demokrat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh terhadap Rancangan Qanun Aceh Tahun 2012 tentang Bendera dan Lambang Aceh disampaikan pada tanggal 20 Maret 2013.

Penyampaian pandangan umum Fraksi Partai Aceh Dewan Perwakilan Rakyat Aceh terhadap Rancangan Qanun Aceh Tahun 2012 tentang Bendera dan Lambang Aceh disampaikan pada tanggal 20 Maret 2013.

Penyampaian pandangan umum Fraksi PPP-PPS Dewan Perwakilan Rakyat Aceh terhadap Rancangan Qanun Aceh Tahun 2012 tentang Bendera dan Lambang Aceh disampaikan pada tanggal 20 Maret 2013.

Pernyataan Surat Himbaun Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh No. 6/SKR/1977 (Hasan Basri PLH Gubernur), 22 Januari 1979.

Putusan MA No. 47/HUM/2016 terhadap Pasal 4 dan Pasal 17 Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2013.

Putusan MK No. 56/PUU-XIV/2016 dalam perkara Pengujian Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Putusan PN No. 61/Pid.B/1983/PN-BNA pada tanggal 30 Desember 1983 perkara Drs. Hasbi Abdullah.

Safaroedin Bahar, 1995, *Risalah Sidang Badan Penyelidikan Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)*, Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.

Sambutan Gubernur Aceh Zaini Abdullah pada pembukaan masa persidangan II DPRA Tahun 2013 dan Penyampaian 2 (dua) rancangan Qanun Aceh tentang Bendera dan Lambang Aceh pada tanggal 18 Maret 2013.

Surat *Director Internal revenue Service State of Sumatera*, March 1979.

Surat Permohonan Penelitian Nomor B-120/UN16.04.4.3/PK.01.06/2024 ditujukan a.n. Drs, H. Muhammad Jusuf Kalla selaku Wakil Presiden Republik Indonesia Ke-10 dan Ke-12.

Tanggapan/jawaban/ saran Gubernur Aceh terhadap Pemandangan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh atas Rancangan Qanun Aceh tentang Bendera dan Lambang Aceh.

Tim Ahli, 2007, *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara dan Lagu Kebangsaan*, Badan Legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta.

Tim Penulis, 2010, *Naskah Komprehensif Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: Latar Belakang, Proses dan Hasil Pembahasan 1999-2002, Buku IV, Kekuasaan Pemerintah Negara*, Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, Jakarta.

Tim Penyusun, 2012, *Naskah Akademik Rancangan Qanun Bendera dan Lambang Aceh*, Sekretariat Komisi 1 Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, Banda Aceh.

Tim Perumus, 2006, *Risalah Rapat Panitia Khusus DPR RI RUU tentang Pemerintahan Aceh*, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta.

